Pengaruh Literasi Investasi dan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi

Prasetya Tri Mahendra¹, Ika Novaliana², Suwandi³,

Universitas PGRI Mpu Sindok (UPMS) Nganjuk

Email: pt.mahendra12@upms.ac.id

Abstrak

Zaman modern ditandai dengan mobilitas sosial, ekspansi budaya, dan kemajuan ekonomi sebagai hasil dari kemajuan teknologi. Berkat teknologi, banyak pelaku pasar atau bisnis yang memanfaatkannya untuk menyalurkan tujuan bisnis mereka, dan perusahaan sekuritas juga mengembangkan aplikasi investasi. Internet telah memudahkan kita untuk mencari informasi mengenai keuntungan dan kerugian berinvestasi. Meneliti bagaimana teknologi dan pengetahuan keuangan mempengaruhi pilihan investasi mahasiswa adalah tujuan dari penelitian ini. Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk yang telah melakukan investasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia menjadi demografi dan sampel yang digunakan.

Perangkat lunak SmartPLS 3.2.4 digunakan untuk menguji data, yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner skala Likert. "Hasil penelitian menunjukkan bahwa sementara teknologi memiliki dampak negatif terhadap keputusan investasi, literasi investasi memiliki dampak positif dan signifikan. Literasi investasi pasar modal mahasiswa akan mempengaruhi keputusan investasi mereka."

Kata kunci: Keputusan Investasi, Literasi Investasi, Teknologi

Abstract

The modern era is marked by social mobility, cultural expansion, and economic progress as a result of technological progress. Thanks to technology, many market players or businesses use it to channel their business goals, and securities companies also develop investment applications. The internet has made it easier for us to find information about the advantages and disadvantages of investing. Examining how technology and financial knowledge affect students' investment choices is the purpose of this study. Students of the Nganjuk College of Economics (STIE) who have invested in the Indonesia Stock Exchange Investment Gallery are the demographics and samples used. SmartPLS 3.2.4 software was used to test the data, which was collected using a Likert scale questionnaire. "The results of the study indicate that while technology has a negative impact on investment decisions, investment literacy has a

positive and significant impact. Students' capital market investment literacy will affect their investment decisions."

Keywords: Investment Decisions, Investment Literacy, Technology

A. PENDAHULUAN

Teknologi telah berevolusi menjadi kebutuhan mendasar manusia karena pentingnya terobosan teknologi saat ini. Hal ini sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini, mengingat betapa rumitnya kebutuhan manusia dan seberapa besar ketergantungan kita pada teknologi. Kemajuan teknologi di era modern telah memungkinkan peluang ekonomi yang lebih besar, mobilitas sosial yang lebih besar, dan penyebaran praktik-praktik budaya yang lebih luas (Sriani et al. 2022). Banyak pelaku pasar atau bisnis yang memanfaatkan teknologi yang semakin maju untuk menarik perhatian masyarakat, salah satunya melalui investasi pasar modal. Perusahaan sekuritas membuat aplikasi untuk investasi saham, termasuk pembelian dan penjualan saham secara online, serta pelacakan harga saham secara online dan pemantauan kinerja perusahaan (Ramadhani, Lubis, dan Fitriaty, 2022).

Informasi mengenai bentuk, cara, serta keuntungan dan kerugian berinvestasi semakin mudah diakses dengan adanya internet. kecanggihan teknologi dan kemudahan berinvestasi. Sebelumnya, hanya mereka yang memiliki dana besar, ketajaman bisnis, dan keterampilan wirausaha yang dapat melakukan investasi; namun, investor muda, termasuk mahasiswa, sekarang mulai membuat terobosan ke dalam industri investasi (Hia dan Ginting 2019). Seseorang dapat memilih instrumen investasi karena berbagai alasan, termasuk risiko, keuntungan, pendapatan, dan pengetahuan. Namun, karena masyarakat Indonesia masih jauh lebih tidak tertarik untuk berinvestasi

dibandingkan dengan negara-negara lain, investasi masih relatif baru bagi masyarakat Indonesia. Kurangnya pemahaman tentang investasi pasar modal mungkin menjadi alasan rendahnya minat masyarakat (Giovani dan Kustina, 2020).

Per Juni 2024, terdapat 6,25 juta Single Investor Identification (SID) pasar modal, meningkat 46,5% dari tahun 2023, menurut statistik dari situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Selain itu, jumlah investor reksa dana meningkat 56,6% dibandingkan tahun 2023. Financial Fitness Index (2023) dan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025 menunjukkan bahwa skor indeks kesehatan keuangan Indonesia masih rendah, yaitu 39,6% dari 100, meskipun jumlah investor terus bertambah. Untuk mencapai skor akhir, ada empat kriteria yang dipertimbangkan: stabilitas, kemandirian, pertumbuhan, dan fondasi. Indikator kemandirian keuangan dengan pendapatan pasif yang konsisten dan pertumbuhan keuangan dengan perencanaan pensiun dan investasi mendapatkan peringkat terendah (OJK, 2023).

Dari Januari 2019 hingga Desember 2023, Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIE Nganjuk memiliki jumlah investor yang terus meningkat, mencapai 125 orang. Aplikasi Phintraco Sekuritas digunakan untuk membuka rekening secara online selama epidemi Covid-19 pada tahun 2021, menggantikan metode pengisian formulir secara offline sebelumnya. Namun, rata-rata penambahan investor baru setiap bulannya hanya 7 orang. Selain itu, terdapat 52 investor mahasiswa yang aktif selama periode 2023-2024.

Karena investor tidak hanya mengeluarkan uang tetapi juga waktu yang penting, membuat keputusan investasi adalah prosedur yang rumit. Literasi investasi dan teknologi hanya memiliki hubungan yang

lemah dalam penelitian mengenai keputusan investasi; sebagian besar penelitian ini mengandalkan demografi, pendapatan, dan literasi keuangan sebagai faktor independen. Penelitian Agus Dwi Cahya dan Epsilandry Setyarini pada tahun 2020 menemukan bahwa pemahaman pasar modal berpengaruh positif terhadap keputusan "investasi, sedangkan produk galeri investasi, peningkatan teknis, dan uang saku mahasiswa tidak berpengaruh. Hasanudin," Andini Nurwulandari, dan Ronika Kris Safitri (2021) menemukan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh negatif terhadap minat dan keputusan investasi, tetapi pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh positif.

B. TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Keputusan Investasi

Menempatkan uang ke dalam instrumen keuangan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan dikenal sebagai keputusan investasi (Mahendra, 2018). Menurut Hayati, investasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan dari aset untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari (2020).

Literasi Investasi

(Ratih et al. 2023) Literasi investasi adalah pemahaman penting yang dibutuhkan untuk berinvestasi. Jurnal dan informasi mengenai pasar modal di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia merupakan dua contoh literatur yang dapat menjadi sumber informasi.

Teknologi

Teknologi adalah cerminan dari perkembangan. Memiliki akses ke teknologi memungkinkan seseorang untuk maju dalam bidang apa pun. Seseorang yang melek teknologi tidak akan mengabaikan data. Untuk mempermudah investasi di pasar modal, banyak perusahaan investasi telah menggunakan sistem perdagangan online (OTS). (Hanafi, 2023); Suhayati dan Hikmahdiani, 2022.

Standard Finance Theory

Imbal hasil yang diharapkan, menurut teori keuangan standar (Statman 2017), bergantung pada risiko dan investor rasional akan menggantikan investor yang tidak rasional. Hanya fakta dan statistik yang dapat menunjukkan pemikiran yang masuk akal. Ketika membuat keputusan investasi berdasarkan edukasi keuangan, investor dengan pola pikir yang logis akan terwakili (Yusri 2020; Sisbintari 2018).

Technological Determinism Theory

Menurut para pendukung Teori Determinisme Teknologi, yang berakar pada gagasan yang dikemukakan oleh Jan dkk. (2020) dan Svyantek, Mahoney, dan Cullen (2007), kemajuan teknologi di masyarakat memiliki pengaruh terhadap gagasan dan perilaku masyarakat, yang pada gilirannya menyebabkan perubahan dalam diri manusia selama peradaban yang maju secara teknologi (Jan dkk. 2020). (Prashanti 2016).

C. METODE

Jenis dan Sumber Data

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder bersumber dari sumber-sumber cetak dan digital, termasuk buku, jurnal, dan literatur daring (Tantawi et al. 2019).

Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan survei Google Form dengan skala Likert empat poin untuk mengumpulkan data primer dari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nganjuk yang telah berinvestasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia. Data sekunder bersumber dari buku, jurnal, dan literatur online (Sugiyono 2016).

Metode Analisis Data Analisis Deskriptif

Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dalam keadaan saat ini tanpa berusaha menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2019).

Partial Least Square

Model pengukuran dan model struktural keduanya diperiksa secara bersamaan menggunakan metode SEM, juga disebut PLS, seperti yang dinyatakan oleh Budhiasa (2016).

Uji Validitas

Tujuan uji validitas, menurut Hair dkk. (2022), adalah untuk menentukan seberapa baik instrumen penelitian dapat mengukur apa yang perlu diukur.

Uji Keandalan

Pengujian reliabilitas dengan PLS dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, termasuk uji reliabilitas Cronbach's alpha dan composite reliability. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi konsep yang diukur atau keakuratan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner penelitian (Memon et al. 2021).

Uji R-Square

Untuk mengevaluasi model struktural, kita dapat melihat nilai R-Square, yang mengukur jumlah varians perubahan variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien jalur atau nilai t dari setiap jalur, yang digunakan untuk menguji tingkat kepentingan antar komponen (Hair et al. 2022).

Uji Hipotesis

Jika nilai t-value lebih besar dari 1,96 atau P-Values lebih kecil dari 0,05, maka sebuah variabel laten berpengaruh terhadap variabel laten lainnya, sehingga signifikan. Uji inner model dan t-Statistics dapat menunjukkan pengujian hipotesis dan signifikansi (Memon et al. 2021).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan statistik deskriptif, kita dapat melihat bahwa skor rata-rata keseluruhan untuk variabel teknologi adalah 122,3, variabel literasi investasi adalah 121,6, dan variabel keputusan investasi adalah 114,5, yang semuanya masuk ke dalam ambang batas skor yang sangat tinggi.

Uji Validitas

Tabel 1. Outer Loadings (Measurement Model)

Literasi		Teknologi		Keputusan	
Investasi				Investasi	
A1	0.524	B1	0.741	C1	0.667
A2	0.418	B2	0.658	C2	0.589
A3	0.752	В3	0.572	C3	0.327
A4	0.829	B4	0.824	C4	0.884
A5	0.551	B5	0.774	C5	0.815

Sumber: Data Primer diolah

Analisis data SmartPLS menunjukkan indikator-indikator yang tidak valid untuk literasi investasi (0,418-0,829), teknologi (0,572-0,824), dan keputusan investasi (0,327-0,815). Untuk melanjutkan, keluarkan variabel yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat di bawah <0,5 dari model dan hitung ulang sesuai kebutuhan. Hal ini memberikan hasil pada variabel literasi investasi (0,517 hingga 0,821), teknologi (0,549 hingga 0,830), dan keputusan investasi (0,540 hingga 0,798). Untuk setiap indikator, semua angka di atas 0,5, yang menunjukkan bahwa semua indikator valid.

Uji Keandalan

Tabel 2. Composite Reliability dan Average Variance Extracted

	<u> </u>	
	Composite Reliability	Average Variance
		Extracted
Literasi Investasi	0.833	0.775
Teknologi	0.841	0.812
Kepitusan	0.888	0.858
Investasi		

Sumber: Data Primer diolah

Literasi investasi (0,833), teknologi (0,841), dan penilaian investasi (0,888) semuanya memiliki nilai reliabilitas komposit lebih dari 0,70, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut dapat diandalkan. Literasi investasi (0,775), teknologi (0,812), dan penilaian investasi (0,858) semuanya memiliki nilai Average Variance Extracted (AVE) lebih dari 0,60, yang mengindikasikan bahwa ukuran tersebut dianggap dapat diandalkan.

Uji *R-Square*

Tabel 3. Nilai R-Square

Variabel	R-square	
	0,648	

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi memiliki nilai R-Square sebesar 0,648, yang berarti bahwa variasi yang tersisa dalam variabel tersebut dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam model. Variasi ini menyumbang 64,8% dari total variasi.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Result For Inner Weights

	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P-Value
Literasi Investasi -> Keputusan Investasi	0.149	6.222	0.000
Teknologi -> Keputusan Investasi	0.193	1.501	0.131

Sumber: Data Primer diolah

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, hasil uji path coefficients menunjukkan nilai STDEV 0.149, t-statistic 6.222, dan P-values 0.000. Oleh karena itu, "hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi diterima." Sebaliknya, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa teknologi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi ditolak.

Diharapkan para siswa akan lebih berani dalam memilih investasi. Mereka seharusnya mendasarkan pilihan investasi mereka pada pengetahuan mereka tentang keuangan untuk menghindari pemilihan produk investasi yang salah. Variabel independen lain, seperti pendapatan atau uang saku, dapat ditambahkan oleh peneliti selanjutnya untuk menciptakan model studi baru yang dapat mempengaruhi faktorfaktor yang mempengaruhi keputusan berinvestasi.

E. PENUTUP

Dari hasil diskusi tersebut, jelas bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh literasi investasi. Oleh karena itu, keputusan investasi mahasiswa akan lebih dipengaruhi oleh tingkat literasi investasi mereka. Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, mahasiswa yang memiliki literasi investasi yang kuat akan lebih akurat dan terampil dalam menentukan pilihan investasi.

Sementara itu, keputusan investasi mahasiswa tidak dipengaruhi oleh teknologi. Penggunaan teknologi untuk berinvestasi dan bertransaksi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia adalah teknologi yang dimaksud dalam hal ini. Hal ini menjelaskan mengapa, menurut temuan penelitian, keputusan mahasiswa untuk berinvestasi tidak meningkat seiring dengan penggunaan teknologi yang semakin canggih, meskipun mereka memiliki hubungan yang dekat dengan teknologi. Mahasiswa tidak akan berinvestasi jika mereka tidak mengetahui apa itu investasi.

REFERENSI

- Budhiasa, Sudjana. 2016. Analisis Statistik Multivariate Dengan Aplikasi SEM PLS SMARTPLS 3.2.6.
- Giovani, Ferdinand, and Lisa Kustina. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pelita Bangsa Di Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Manajemen Pelita Bangsa* (3).
- Hair, Joseph Franklin, Christian M. Ringle, G. Tomas M. Hult, dan Marko Sarstedt. 2022. Primer tentang Pemodelan Persamaan Struktural Kuadrat Terkecil Parsial (PLS-SEM). Vol. 46.
- Hanafi, Akhmad Ilham. 2023. "Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru Dalam Investasi Syariah." Agama: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya 1.
- Hayati, Norlaila. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Antasari Banjarmasin Dalam Memilih Lembaga Keuangan Untuk Berinvestasi." Keberlanjutan (Swiss) 4(1).
- Hia, Niscaya, and Setiamenda Ginting. 2019. "Pengaruh Internet Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia Kota Medan." *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 2(1).
- Jan, Azam, Shakirullah, Sadaf Naz, Owais Khan, dan Abdul Qayum Khan. 2020. "TEORI DETERMINISME TEKNOLOGI MARSHALL MCLUHAN DI ARENA MEDIA SOSIAL." Penelitian Teoritis dan Praktis di Bidang Ekonomi 11(2).
- Mahendra, Prasetya Tri. 2018. "ANALISIS PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI UNTUK MERAIH PROFIT KONSISTEN PADA PASAR UANG ONLINE." INVENTORY: JURNAL AKUNTANSI.
- Memon, Mumtaz Ali, T. Ramayah, Jun Hwa Cheah, Hiram Ting, Francis Chuah, dan Tat Huei Cham. 2021. "PROGRAM STATISTIK PLS-SEM: SEBUAH TINJAUAN ULANG." Jurnal Pemodelan Persamaan Struktural Terapan 5(1).
- Prasanti, Ditha. 2016. PERUBAHAN MEDIA KOMUNIKASI DALAM POLA KOMUNIKASI KELUARGA DI ERA DIGITAL. Vol. 1. No. 1.

- Ramadhani, Rachmawati Annisaa, Tona Aurora Lubis, and Fitriaty. 2022. "Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *Dinamika Manajemen* 10(4).
- Ratih, Susiana Dewi, Esty Dita Pramesti, Evi Noviaty, dan Sutrisno Sutrisno. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Dan Influencer Terhadap Literasi Investasi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19." Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi 4(1).
- Sisbintari, Ika. 2018. "Sekilas Tentang Behavioral Finance". Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi 1(2).
- Sriani, Ni Made, Ni Putu Widya Aristawati, Ni Nyoman Ayu, Sinta Dewi, and Ni Wayan Eka Mitariani. 2022. "Peran Generasi Z Dalam Literasi Digital Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0." *Prosiding Webinar Nasional Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*.
- Statman, Meir. 2017. Keuangan untuk Orang Normal Bagaimana Investor dan Pasar Berperilaku.
- Sugiyono. 2019. METODE PENELITIAN PENDIDIKAN.
- Sugiyono, D. 2016. Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D/Sugiyono (dalam bahasa Indonesia).
- Suhayati, Ely, dan Lisna Hikmahdiani. 2022. "TEKNOLOGI KEUANGAN DALAM INVESTASI PASAR MODAL." Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan 2(1).
- Svyantek, D. J., K. I. Mahoney, dan K. L. Cullen. 2007. DETERMINISME TEKNOLOGIS, SISTEM SOSIOTEKNOLOGIS, DAN PERANG KLASIK Inovasi Sosial selama Periode Stasis Teknologi.
- Tantawi, Jauhari, Suciningtyas Handayani, M. Ilham Fathoni, Indrayani Indrayani, Mohamad Gita Indrawan, Sri Yanti, Pantun Bukit, Fakhrul Rozi Yamali, Rizki Ananda, Chintia Ermitha, Riska Fitriana, S. Widagdo, D. Narulita Tristina, Tri Hita, Karana Dan, Raka Dalem, Ferina Nadya Pratama, Ida Sanjayani Dewi, M. Dr. Ir Oginawati, Yoyo Sudaryo, Agus Aribowo, Nunung A Sofiati, MM Farida, MM Hartono, SE, Edy Sutrisno, Dedi Rianto Rahadi, MM Dr. 2019. Metode Penelitian Bisnis. Vol. 185.

Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. 2020. "BEHAVIORAL FINANCE PADA PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI." Jurnal Ilmu Pendidikan 7(2).